

ABSTRAK

Nama : Zulfa Nur Syifa
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Cinangka di Masa Pandemi Covid-19
Jumlah Halaman : 93 Halaman

Mengacu pada Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, RPJMD, dan RKPD telah mengamanatkan bahwa dalam proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perlu mengikutsertakan seluruh komponen masyarakat dalam bentuk forum antar pemangku kepentingan yang selanjutnya disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Cinangka yang dilaksanakan secara virtual dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara mendasar dengan mengangkat data-data yang terdapat di Kelurahan Cinangka Kecamatan Sawangan Kota Depok. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di Kelurahan Cinangka di masa pandemi Covid-19 ini berdasarkan indikator teori partisipasi masyarakat menurut Sherry R. Arnstein berupa tangga partisipasi tingkat partisipasinya telah sampai pada tahap manipulasi, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya dalam manipulasi berdasarkan teori, warga Kelurahan Cinangka hanya diberitahukan bahwa pelaksanaan musrenbang secara virtual tanpa memberitahu teknis pelaksanaan itu sendiri pada program Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) meskipun masih banyak kekurangan dalam pengerjaan implementasi musrenbang karena adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Kata Kunci : **Partisipasi Masyarakat, Perencanaan, Pembangunan Kelurahan**

Referensi : **12 Buku**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Khoirul Anwar, S.Sos., M.Si.**

ABSTRACT

Name : Zulfa Nur Syifa
Departement : Administrasi Publik
Title : Community Participation in Development Plan
Deliberations (Musrenbang) Kelurahan Cinangka
during the Covid-19 Pandemic
Page : 93 Pages

The community's willingness to participate is a sign of the community's initial ability to develop independently. Referring to Ministry of Home Affairs Regulation Number 86 of 2017 concerning Procedures for Planning, Controlling and Evaluation of Regional Development, Procedures for Evaluation of Draft Regional Regulations concerning Regional Long-Term Development Plans, Regional Medium-Term Development Plans, and Procedures for Amending Regional Long-Term Development Plans, The Regional Medium-Term Development Plan, and the Regional Government Work Plan have mandated that in the process of preparing development planning documents, it is necessary to involve all components of the community in the form of an inter-stakeholder forum, hereinafter referred to as the Development Planning Deliberation (Musrenbang). The purpose of this study was to determine the level of community participation in urban village development planning, especially in Cinangka, Sawangan District, Depok City and the supporting and inhibiting factors for community participation in the 2019 Musrenbang. This research is a qualitative descriptive study. The method used in this research is field research, namely research that is carried out fundamentally by lifting data contained in Cinangka Village, Sawangan District, Depok City. This research is descriptive, which describes the actual situation in accordance with the object of research. Data collection techniques in this study used interviews and documentation. From the results of the study, it was concluded that community participation in deliberation on development plans in Cinangka Village during the Covid-19 pandemic was based on indicators of community participation theory according to Sherry R. Arnstein in the form of a ladder of participation, the level of participation had reached the stage of community supervision, this can be seen from its implementation in community participation, Cinangka Village residents have been able to play an active role in conveying their aspirations in the Development Plan Deliberation program (Musrenbang) although there are still many shortcomings in the implementation of the musrenbang due to the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy.

**Keywords : Community Participation, Planning, Urban Village
Development**

Reference : 12 Books

Mentor : Muhammad Khoirul Anwar, S.Sos., M.Si.